



Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Khairaat Kecamatan Madopolo Halmahera Selatan

Suhardi Muhammad*

STKIP Kie Raha Ternate

Sitasi APA:

Muhammad, S. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Khairaat Kecamatan Madopolo Halmahera Selatan. *IQRA: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 1(1), 59-74.

*Korespondensi: suhardimuhammad82@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo Kabupaten Halmahera Selatan. 2) pengaruh minat belajar terhadap tanggung jawab belajar siswa Madrasah aliyah al-Khairat Madapolo 3) pengaruh perhatian dan minat orang tua untuk belajar bersama terhadap tanggung jawab belajar siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo Kabupaten Halmahera Selatan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo, peneliti akan melihat objek yang diteliti sebagai siswa yang memiliki tanggung jawab dalam belajar, dan hal-hal yang mempengaruhinya, faktanya sangat sesuai dengan kondisi siswa Madrasah Aliyah al-Khairat madapolo Karena siswa membutuhkan perhatian orang tua dan minat belajar yang tinggi. Sehingga kurangnya perhatian orang tua dan minat belajar akan menyebabkan siswa kurang bertanggung jawab dalam belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data hingga tampilan hasil analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dengan sampel 90 orang dari populasi sebanyak 113 siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo yang tersebar di kelas X sampai kelas XII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap tanggung jawab belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan uji koefisien determinan menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar sebesar 60,9%. berdampak pada tanggung jawab siswa.

Kata Kunci: *pengaruh perhatian orang tua, minat belajar siswa, tanggung jawab belajar siswa, madrasah aliyah alkhairaat*

Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Selain itu pendidikan juga bisa dikatakan sebagai suatu system, yakni suatu kesatuan utuh yang saling terkait dari bagian-bagiannya untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan kebutuhan yang telah



ditentukan. Secara teoritis suatu sistem pendidikan terdiri dari komponen-komponen atau bagian-bagian yang menjadi inti dari proses pendidikan.(Siti Partini pendidikan dalam keluarga 2017)

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Namun secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang dikenal dengan sebutan : Tri Logi Pendidikan, yaitu Pendidikan di dalam keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan di dalam Sekolah (Pendidikan Formal), dan pendidikan di dalam masyarakat (Pendidikan Non Formal) (Istadi, Irawati, Mendidik dengan Cinta, Jakarta, Pustaka Inti, 2006)

Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali, Sulhan menjelaskan bahwa “keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Disebut sebagai lingkungan pendidikan pertama karena sebelum manusia mengenal pendidikan yang lain, lingkungan pendidikan inilah yang pertama ada

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap hasil belajar dan tanggung jawab belajar anak. Hal ini berarti keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat, besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia”. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami betapa pentingnya peranan orang tua di dalam pendidikan anaknya.

Sardiman A.M menjelaskan bahwa: Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. (Djamrah S.B, , Psikologi Belajar, Edisi 2 2008)

Sikap tanggung jawab itu dapat diperoleh dari hasil interaksi dengan orang tua (pendidikan keluarga), guru dan teman sebayanya (pendidikan di sekolah), serta masyarakat (pendidikan masyarakat). Tanggung jawab yang dimiliki oleh anak, sebagai seorang pelajar berupa tugas belajar yang harus dilaksanakan. Siswa seharusnya dapat mengambil keputusan dengan benar agar pelaksanaan tugas belajar dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga dapat disimpulkan tanggung jawab belajar siswa yaitu anak berusaha mengembangkan diri melalui pendidikan di sekolah untuk mencapai perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, nilai yang bersifat menetap, dan kesediaanya menanggung segala sesuatu yang diakibatkan dari kegiatan belajar.

Dengan demikian maka peran perhatian orang tua dalam proses pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting sebab upaya untuk meningkatkan minat belajar dan rasa tanggung jawab belajar anak perlu adanya dukungan orang tua baik berupa bimbingan, dorongan belajar dalam bentuk pemberian hadiah, pujian, perintah, larangan maupun dorongan lainnya yang merupakan bagian dari perhatian dan pengawasan orang tua kepada anaknya.

Masalah tanggung jawab belajar sebenarnya telah menjadi keluhan pada seluruh jenjang pendidikan yang berada di seluruh Nusantara ini, lebih khusus kita di wilayah Provinsi Maluku Utara yang termasuk provinsi yang memiliki mutu pendidikan masih rendah.



Lebih khusus di Kabupaten Halmahera Selatan, upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikanpun dengan penerapan pendidikan gratis, pengadaan Guru Garis Depan, pengadaan fasilitas pendidikan seperti pengadaan komputer di Sekolah-Sekolah telah mulai di lakukan semenjak Halmahera Selatan dimekarkan menjadi kabupaten, akan tetapi semua upaya itu belum membuahkan hasil yang positif, karena pada kenyataannya mutu pendidikan di daerah ini masih tergolong rendah.

Hal ini tentu disebabkan oleh banyak faktor, dan termasuk didalamnya adalah faktor kurangnya minat belajar siswa dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dan yang paling mendasar adalah kurangnya rasa tanggung jawab dari belajar dari para siswa itu sendiri.

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penulisan maka dirumuskan masalah pada penulisan ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap tanggung jawab belajar siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo?
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap tanggung jawab belajar siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo ?

Landasan Teori

1. Tanggung Jawab Belajar Siswa

Tanggung jawab dapat diartikan sebagai konsekuensi yang harus diterima dan dilaksanakan terhadap apa yang sudah dilakukan. “Tanggung jawab adalah mengambil keputusan yang patut dan efektif”. secara harfiah dapat diartikan sebagai keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan atau juga berarti hak yang berfungsi menerima pembebanan sebagai akibat sikapnya oleh pihak lain. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta Balai Pustaka, 2004,)

Sedangkan menurut Pam Schiller & Tamera Bryant “ Tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral”. Lain halnya pendapat Wuryanano“ tanggung jawab adalah siap menerima kewajiban atau tugas.

Islam juga sangat menekankan sikap tanggung jawab ini, sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam QS. al-Isra (17) ayat 36 sebagai berikut:

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ أَنتَهُ مَسْئُولٌ

Terjemahannya:

"Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya" (Departemen Agama RI al-Qur an dan Terjemah, Semarang, 2000,)

Syekh Nasir as-Sa'di dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini menjelaskan tentang tanggung jawab yaitu setiap orang memahami apa yang menjadi tanggung jawabnya termasuk dalam menggunakan semua ciptaan Allah SWT. Seperti pendengaran, penglihatan, hati dan sebagainya.



Mata, telinga, qalbu semua ini adalah sarana yang telah dianugerahkan Allah SWT dan kelak akan diminta pertanggungjawabannya.

Dengan demikian, karena hakekat kepemimpinan adalah tanggung jawab dan wujud tanggung jawab adalah kesejahteraan, maka bila orang tua hanya sekedar memberi makan anak-anaknya tetapi tidak memenuhi standar gizi serta kebutuhan pendidikannya juga tidak dipenuhi, maka hal itu masih jauh dari makna tanggung jawab yang sebenarnya.

Allah SWT. juga memberikan peringatan kepada setiap manusia bahwa manusia akan mempertanggung jawabkan apa yang telah diperbuatnya sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Mudatssir (74) ayat 38 sebagai berikut;

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Terjemahannya:

“Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya”

Abdurrahman as-Sa’di dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini menjelaskan tentang tanggung jawab setiap orang atas setiap perbuatan yang baik maupun perbuatan yang buruk, ini artinya bahwa setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya oleh Allah SWT di akhirat. Dengan demikian, setiap anak memiliki tanggung jawab termasuk di dalamnya tanggung jawab belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi dan kesediaan wajib menanggung segala sesuatu atas perilaku atau perbuatannya. Rasa tanggung jawab tidak dapat muncul secara otomatis tetapi perlu dilakukan penanaman dan pembinaan tanggung jawab sejak dini. Tanggung jawab anak dalam belajar membutuhkan dorongan dari orang tua dan hal itu harus dilakukan secara terus-menerus, Slameto menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Jakarta, 2009)

Menurut pandangan ini dapat kita pahami bahwa belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang”.

2. Perhatian Orang Tua

Tidak mudah bagi seseorang untuk merumuskan pengertian perhatian. Ketidak mudahan itu disebabkan antara lain oleh beberapa hal yaitu penggunaan perhatian yang kurang tepat oleh masyarakat. Seringkali orang menyamakan perhatian dengan motif, motivasi maupun empati.

Perhatian berbeda dari simpati, empati dan komunikasi walaupun ketiganya berhubungan erat dalam pemusatan tenaga seseorang. ”Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.(M. Febrianto, peran orangtua menunjang keberhasilan anak 2017)



Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Dengan dasar perhatian dapat member stimulus untuk anak belajar lebih giat dan memiliki pandangan yang lebih cemerlang tentang prospek pendidikannya kedepan. (Slameto, Komunikasi Pendidikan, jakarta, PT Aneka Raya , 2009,)

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.

Ditinjau dari berbagai hal, perhatian dapat digolongkan dan dibedakan menjadi beberapa macam: Menurut Dakir “perhatian dapat dilihat dari derajatnya, cara timbulnya, objeknya, dan sifatnya. Dilihat dari derajatnya, terdapat perhatian yang tinggi dan perhatian yang rendah. Derajat perhatian itu mempunyai perbedaan sifat kualitatif.

Dilihat dari cara timbulnya, perhatian ada dua macam yaitu perhatian spontan dan perhatian reflektif. Perhatian spontan yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak. Perhatian reflektif yaitu apabila timbulnya secara disengaja serta dengan kemauan yang kuat.

Dalam al-Qur an juga Allah SWT. tegaskan bahwa setiap orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan keluarga terutama anak, agar tidak terjerumus kedalam Api Neraka. Seperti dijelaskan dalam QS at-Thrim (66) ayat 6 Allah sebagai berikut,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluarga mu dari siksa api neraka”

Abdurrahman as-Sa’di dalam tafsirnya menjelaskan bahwa orang yang beriman terutama ayah sebagai kepala keluarga memiliki tugas utama yaitu menjaga dirinya dari siksa Neraka, setelah menjaga dirinya, ia juga berkewajiban menjaga anggota keluarganya agar tidak terjerumus melakukan perbuatan yang menyebabkan mereka masuk kedalam Neraka . Dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki kewajiban memprhatikan pendidikan keluarga, terutama pendidikan anak.

Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Dengan perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Dengan perhatian, seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangsangan yang akan timbul sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan psikologi yang datang dari dalam maupun luar diri sehingga kecenderungan perasaan akan tertuju pada suatu objek tertentu.

Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan .(Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach,1987)



Dalam penelitian ini pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil penelitian yang berujud data, diukur dan dikonversikan dahulu dalam bentuk angka-angka atau dikuantifikasikan dan dianalisis dengan tehnik statistic.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Tanggung Jawab Belajar pada siswa Madrasa Aliyah al-Khairat Madapolo, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian korelasional, karena peneliti berusaha menelaah pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Sehubungan dengan itu Suharsini Arikunto menyatakan bahwa tujuan penelitian korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan atau pengaruh serta berarti atau tidaknya hubungan atau pengaruh itu (Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik 2013)

2. *Populasi Penelitian*

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Dengan demikian maka Populasi adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian.

Senada dengan pendapat diatas Zainul Mustofa memberi batasan tentang populasi yaitu semua individu yang menjadi objek penelitian. (Zainal Mustofa, , Prosedur Penelitian,1991)

Tabel 1. Jumlah Populasi yang Akan di Teliti

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X	28	13	41
2	XI	25	21	46
3	XII	14	12	26
Jumlah Total Populasi				113

Dari table di atas tampak bahwa jumlah populasi yang tersebar pada ruang kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo sebanyak 113 orang siswa.

3. *Sampel*

Sampel penelitian adalah jumlah sebahagian dari populasi yang akan di jadikan sebagai objek penelitian. (Sugiaono, 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian sampel atau studi sampling. Studi Sampling merupakan penelitian yang tidak memiliki seluruh subyek yang ada dalam populasi. Penelitian sampling dilakukan melalui tindakan menarik sampel sebagian dari populasi, mengambil bagian yang lebih kecil, dan kemudian menggeneralisasikan hasil penelitian itu kepada populasi. Madrasah Aliyah



al-Khairat Madapolo, maka agar diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan tehnik pengambilan sampel Proporsional Random Sampling.

Proporsional ini ditetapkan karena masing-masing kelas mempunyai jumlah siswa yang berbeda. Selanjutnya pengambilan sampel ditentukan secara random. Hal ini disebabkan karena metode random memberi kemungkinan pada semua siswa sebagai subyek dalam populasi berkesempatan menjadi sampel penelitian. Untuk penentuan sampelnya, peneliti menggunakan cara undian, karena cara undian ini lebih mudah dan terhindarkan dari faktor-faktor subyektifitas peneliti. penentuan besar sampel dari jumlah populasi menurut sugiono bahwa bila populasinya bejumlah 100, lebih baik diambil semua. atau dapat diambil 50 sampai 80% dari jumlah populasi (Sugiaono, metode penelitian pendidikan 2010)

Gay dan Diehi berpendapat bahwa sampel harus sebesar-besarnya, pendapat ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel maka akan semakin representative dan hasilnya dapat di genelisir. (Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian 2013)

Krejcie dan Morgan merumuskan penentuan besar sampel yang diambil berdasarkan populasi pada subyek penelitian dengan menggunakan table seperti terlihat pada table berikut:

Tabel Krejcie dan Morgan

N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	60	52	120	92	220	140	340	181	600	234
15	14	65	56	130	97	230	144	360	186	650	242
20	19	70	59	140	103	240	148	380	191	700	248
25	24	75	63	150	108	250	152	400	196	750	254
30	28	80	66	160	113	260	155	420	201	800	260
35	32	85	70	170	118	270	159	440	205	850	265
40	36	90	73	180	123	280	162	460	210	900	269
45	40	95	76	190	127	290	165	480	214	950	274
50	44	100	80	200	132	300	169	500	217	1000	278
55	48	110	86	210	136	320	175	550	226	1100	285



Keterangan tabel 2:

N = ukuran populasi

S = ukuran sampel

Dalam penentuan sampel akan di ambil berdasarkan table Krejcie yakni jumlah populasi 113 orang siswa maka diambil sampel sebanyak 90 orang siswa yang tersebar pada kelas X, XI dan XII atau sebanyak 80% dari jumlah populasi siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo dengan uraian sebagai berikut. kelas X dengan jumlah siswa 41 di ambil $80\% = 33$ orang, kelas XI jumlah siswa 46 orang di ambil $80\% = 37$ orang dan kelas XII dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang diambil sampel $80\% = 20$ dengan demikian maka jumlah sampel yang di tetapkan sebanyak 90 orang siswa.

4. *Tehnik Pengumpulan Data*

Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data". "Macam-macam metode atau tehnik pengumpulan data antara lain, pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan angket (kuisisioner) (Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik2013)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik Angket (Kuisisioner). Tehnik angket (Kuisisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui,

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, langsung dan berbentuk skala bertingkat. Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini didasarkan atas asumsi yang dikemukakan Sutrisno Hadi bahwa :

- a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
- b. Apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek, dan tertentu yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda-tanda pada alternatif jawaban yang dipilih.

5. *Instrumen Pengumpulan Data*

Instruen dalam penelitian ini menggunakan angket yang diberikan langsung kepada responden untuk dijawab sesuai dengan karakteristik responden. Sedangkan pengambilan data dilakukan dengan menentukan pengukuran dengan menggunakan sksla empat.

6. *Uji Coba Validitas dan Reliabelitas Instrumen*

a. *Uji Validitas*

Menurut Sukardi validitas adalah "Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Berkaitan



dengan validitas ini, Sutrisno Hadi mengemukakan jenis-jenis validitas, yaitu : face validity, Logical validity, factorial validity, Content validity dan empirical validity.

Dalam penelitian ini semua angket menggunakan Construct Validity atau Logical Validity, (Sukardi, metodologi penelitian pendidikan, 2009,)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrumen tersebut sudah baik. pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus rambat's Alpha rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan nol misalnya angket suatu soal dengan bentuk uraian.

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas data. Sedangkan cara untuk mengetahui dan mengecek normalitas data adalah dengan plot probabilitas normal atau dengan menggunakan rumus chi kuadrat dengan bantuan program SPSS.

d. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas ini menjadi sangat penting dilakukan skarena peneliti bermaksud menggeneralisasikan dari hasil penelitiannya. Adapun pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan tes bartlet dengan bantuan penghitungan program SPSS.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat berapa besar pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap tanggung jawab belajar siswa di Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo, Pada penelitian ini data yang diambil atau sampelnya sebanyak 90 orang siswa. Selanjutnya akan diketengahkan perhitungan statistik dasar masing-masing variabel.

Uji Koefisien Determinan (R²) Perhatian orang tua (X₁) Terhadap Tanggung Jawab Belajar (Y)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variable terikat atau variable Y (tanggung jawab belajar siswa) dapat di jelaskan oleh variable bebas atau variable X₁. Pada lampiran table uji koefisien determinan, Angka R² (R square) yang di peroleh pada out put SPSS seperti terlihat pada table model summary X₁ terhadap Y, nilai R squer (R²) sebesar 0.360. Hal tersebut berarti bahwa 36,0% variable tanggung jawab belajar siswa dapat dijelaskan oleh variable perhatian orang tua. Sedangkan Sisa (100 % - 36,0% = 64,0 %) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak di muat dalam penelitian ini.

Uji Parsial (uji t) Perhatian Orang Tua (X₁) Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa (Y)

Pengaruh parsial variable X₁ perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa X₂ seperti tampak pada table coefficients uji parsial (uji-t) menunjuk kan bahwa thitung sebesar 30,318 dengan taraf signifikan 0.05 dan memiliki probabilitas 0.000. Oleh karena thitung > ttabel atau 30,318 > 22,19 dan probabilitas 0.000, maka H₀ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua (X₁) terhadap tanggung jawab belajar siswa (Y)



Uji Signifikan Simultan (Uji-F) Variabel X1 Terhadap Y

Berdasarkan output pada table uji signifikansi simultan (uji-F) variable X1 terhadap Y, seperti terlihat pada table Anova menunjukkan bahwa, hasil (uji-F) diperoleh nilai Fhitung (919,175) > Ftabel (3,98) dengan tingkat signifikansi (0,000) yang kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable perhatian orang tua (X1) terhadap variable tanggung jawab belajar siswa (Y).

Pengujian Hipotesis Penelitian (Analisis Regresi X2 Terhadap Y)

Hipotesisnya Adalah:

1. H0: $\mu_2 = \mu_3$; (tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap tanggung jawab belajar siswa)
2. H1: $\mu_2 \neq \mu_3$; (terdapat pengaruh pengaruh minat belajar terhadap tanggung jawab belajar siswa).

Uji Regresi Untuk Melihat Besar Pengaruh X2 Terhadap Y

Dari output analisa statistic yang tampak pada table coefficient X2 terhadap Y diperoleh persamaan regresi linier adalah : $\hat{Y} = 25,421 + 0,266 X_2$, sehingga dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) = 25,421, persamaan regresi ini dapat digunakan sebagai peramalan, sebab menghasilkan nilai sig. < α . Atau $0.000 < 0.005$. Koefisien $b_2 = 0,266$ berarti bahwa variable X2 (minat belajar) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable Y (tanggung jawab belajar siswa), dengan asumsi, apabila terjadi kenaikan variable X2 (minat Belajar), dengan menganggap faktor lain tetap maka akan meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

Uji Coefficient Determinan (R²) minat belajar (X2) Terhadap Tanggung Jawab Belajar (Y)

Pengujian coefficient determinan digunakan untuk mengetahui apakah variable terikat (X2) dapat dijelaskan oleh variable bebas (Y) seperti tampak pada table summary X2 terhadap Y. bahwa Angka R square (R²) adalah 0.307. Hal tersebut berarti bahwa 30,7,% variable Y (tanggung jawab belajar siswa) dapat dijelaskan oleh variable X2 (minat belajar). Sisa ($100\% - 30,7\% = 69,3\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

Uji Parsial (uji t) Variabel Minat Belajar (X2) Terhadap Tanggung Jawab Belajar (Y)

Pengaruh parsial variable X2 minat Belajar terhadap tanggung jawab belajar seperti tampak pada table coefficient X2 terhadap Y menunjukkan bahwa thitung sebesar 44,615 dengan taraf signifikan 0.05 dan memiliki probabilitas 0.000. Oleh karena thitung > ttabel atau $44,615 > 9,61$ dan probabilitas 0.000, maka H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar (X2) terhadap tanggung jawab belajar (Y).

Uji Signifikansi simultan (uji-F) Variabel X2 Terhadap Y

Berdasarkan output pada table Anova uji signifikansi simultan (uji_F), diperoleh nilai Fhitung (19,903) > Ftabel (3,98) dengan tingkat signifikansi (0,00) yang kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable minat belajar (X2) terhadap variable tanggung jawab belajar (Y).



Pengujian Regresi Ganda

Hiptesisnya adalah :

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$; (tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap tanggung jawab belajar siswa)
2. $H_1: \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$; (terdapat pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap tanggung jawab belajar siswa)

Pengujian regresi ganda adalah analisis yang digunakan untuk menentukan pengaruh antara variable bebas (perhatian orang tua dan minat belajar) terhadap variable terikatnya (Tanggung jawab belajar).

Perhitungan berikut:

Uji regresi dan korelasi berganda X_1 , X_2 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.556 ^a	.669	.593	8.29107	.669	10.563	2	87	.000	1.924

a. Predictors: (Constant), X_2 ,

X_1

b. Dependent

Variable: Y

ANOVA^b

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8313.282	2	4156.641	105.63	.000 ^a
	Residual	342.507	87	3.937		
	Total	8655.789	89			

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-44.897	8.301		-5.409	.016	-61.396	-28.398			
X1	.197	.080	-.309	12.468	.000	-.355	-.038	.955	-.256	-.053
X2	.659	.162	1.283	10.252	.000	1.338	1.981	.979	.740	.219

a. Dependent Variable: Y

Dari output pertama dihasilkan nilai $R = 0.669$ hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi secara simultan atau bersama-sama yaitu nilai hubungan antara rata-rata perhatian orang tua dan minat belajar terhadap tanggung jawab belajar sebesar 0.556 atau 56.6 % dengan besar pengaruh ditunjukkan oleh R Square sebesar 0.669 atau 66.9 %.

Pada output kedua, dilakukan uji Anova yang berguna untuk pengujian koefisien korelasi yang dihasilkan apakah signifikan atau tidak. Dari pengujian Anova dihasilkan nilai $F_{hitung} = 105.63$ dengan nilai $sig. = 0.000$; Kriteria uji Anova adalah jika nilai $Sig < \alpha$, maka koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan. Karena nilai $sig. = 0.000 < \alpha = 0.005$, maka koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung jawab Belajar Siswa.

Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Dengan perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Dengan perhatian, seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangsangan yang akan timbul sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya. Sedangkan orang tua adalah orang yang lebih tua yang layak di hormati, seperti orang tua kandung, orang tua wali dan lain-lain

Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan psikologi yang datang dari dalam maupun luar diri sehingga kecenderungan peasaan akan tertuju pada suatu objek tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo terdapat pengaruh yang positif karena hasil uji regresi yang berfungsi untuk melihat besar pengaruh pada tabel coefficient X1 terhadap Y dapat dibuktikan dengan angka $= 39.313 + 0.609$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai konstan atau $0.00 < 0.05$ serta hasil uji coefficient determinan dihasilkan nilai 0,360 atau 36,0%



besar pengaruh perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa, hal ini berarti bahwa apabila ditingkatkan perhatian orang tua maka tanggung jawab siswa pun akan meningkat.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Slaneto, dalam buku Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya menjelaskan bahwa Perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak khususnya pada minat dan tanggung jawab belajar pada diri anak serta kegiatan-kegiatan lain yang dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap anak.

Pengaruh parsial variable perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa seperti tampak pada table coefficients uji parsial (uji-t) menunjuk kan bahwa thitung sebesar 30,318 dengan taraf signifikan 0.05 dan memiliki probabilitas 0.000. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $30,318 > 22,19$ dan probabilitas 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua (X_1) terhadap tanggung jawab belajar siswa (Y) selain itu uji signifikansi simultan (uji-F) variable X_1 terhadap Y , juga menunjukkan hasil uji-F diperoleh nilai $F_{hitung} (919,175) > F_{tabel} (3,98)$ dengan tingkat signifikansi (0,000) yang kurang dari 0,05,. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable perhatian orang tua (X_1) terhadap variable tanggung jawab belajar siswa (Y)

Dapat di tarik kesimpulan bahwa Perhatian orang tua, yaitu pemusatan kesadaran jiwa berupa tenaga, pikiran dan perasaan, dari orang tua kepada anaknya, ditransformasikan dalam berbagai cara untuk memberikan motivasi atau dorongan positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal. Maka orang tua harus mendidik, membimbing, dan merawat anak-anaknya (baik berbentuk tindakan maupun ucapan) dengan penuh rasa kasih sayang agar anak-anak dapat meraih cita-cita dan hidup mandiri. Masalah tanggung jawab belajar tidak hanya dipengaruhi oleh masalah minat ataupun perhatian orang tua, akan tetapi terdapat juga factor lain yang ikut berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa

2. *Pengaruh minat Belajar Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Madrasah Aliyah al-Khairat Madapolo*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable minat belajar berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa Madrasah Aliyah al-Kairat Madapolo Kabupaten Halmahera Selatan. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya nilai uji korelasi yaitu Uji Parsial (uji t) Variabel Minat Belajar (X_2) Terhadap Tanggung Jawab Belajar (Y) menunjukkan bahwa thitung sebesar 44.615 dengan taraf signifikan 0.05 dan memiliki probabilitas 0.000 sedangkan pada uji Signifikansi simultan (uji-F) diperoleh nilai $F_{hitung} (78,623) > F_{tabel} (3,98)$ dengan tingkat signifikansi (0,000) yang kurang dari 0,05, dan pada Uji Coeffisien Determinan (R^2) dengan nilai = 0.359. atau 35,9,% tanggung jawab belajar siswa artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada minat belajar siswa maka akan meningkat pula rasa tanggung jawab belajar siswa. Masih banyak hal yang dapat berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa selain perhatian orang tua dan minat belajar, akan tetapi factor orang tua merupakan hal yang paling pokok dalam proses pendidikan anak. Pengaruh yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa 35.6% merupakan hasil yang tidak terlalu maksimal dikarenakan selain pengaruh minat, terdapat juga factor lain yang ikut berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar.



3. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa*

tanggung jawab belajar siswa adalah anak berusaha mengembangkan diri melalui pendidikan di sekolah untuk mencapai perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, nilai yang bersifat menetap dan kesediaanya menanggung segala sesuatu yang diakibatkan dari kegiatan belajar. Hal ini berarti bahwa tanggung jawab tidak akan terjadi dengan sendirinya akan tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, mengacu pada penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian regresi, menghasilkan nilai $\text{sig.} < \alpha$. Atau $0.000 < 0.005$ Koefisien $b_1 = 0.197$ dan $b_2 = 0.659$ berarti bahwa variable perhatian orang tua dan minat belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable tanggung jawab belajar siswa, sedangkan Uji Coefficient Determinan (R^2) X_1 dan X_2 Terhadap Y diperoleh nilai dengan besar pengaruh ditunjukkan oleh R Square sebesar 0,669 atau 66,9 %. sedangkan sisinya 33,1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini seperti motivasi belajar, program sekolah, factor kebiasaan di rumah maupun di sekolah, factor lingkungan, factor keluarga, dan lain-lain. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa apabila ada peningkatan pada perhatian orang tua dan minat belajar maka tanggung jawab belajar siswa pun akan meningkat.

Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dengan data-data yang dihimpun dalam hasil pembahasan penelitian ini maka penulis mengambil kesimpulan: Penelitian ini mengkaji pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap tanggung jawab belajar siswa (Y). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

- Terdapat pengaruh antara faktor perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil (uji-t) menunjukkan bahwa thitung sebesar 30.318 dengan taraf signifikan 0.05 dan memiliki probabilitas 0.000. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $30.318 > 22.19$ dan probabilitas 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua (X_1) terhadap tanggung jawab belajar siswa (Y) besar pengaruh juga ditunjukkan oleh hasil pengujian coefficient determinan dengan nilai (R^2) sebesar 0.360. yang berarti bahwa 36,0% variable tanggung jawab belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variable perhatian orang tua sedangkan sisanya ($100\% - 36,0\% = 64,0\%$) dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini
- Pengaruh parsial variable X_2 minat Belajar terhadap tanggung jawab belajar (Y) menunjukkan bahwa thitung sebesar 44,615 dengan taraf signifikan 0.05 dan memiliki probabilitas 0.000. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,251 > 2,00$ dan probabilitas 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar (X_2) terhadap tanggung jawab belajar (Y) sedangkan Pengujian coefficient determinan . menunjukkan bahwa Angka R square (R^2) adalah 0.307. Hal tersebut berarti bahwa 30,7,% variable Y (tanggung jawab belajar siswa) dapat dijelaskan oleh variable X_2 (minat belajar). Sisa ($100\% - 30,7\% = 69,3\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.
- Perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa, sesuai hasil pengujian coefficient determinan bahwa terdapat besar pengaruh ditunjukkan oleh R Square sebesar 0,669 atau 66,9 %. sedangkan sisanya ($100\% - 66.9\% = 33.1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang di muat dalam penelitian ini.



Daftar Pustaka

- Abdurrahman Ibnu Nashir as-Saidi, Tafsir al-Karim ar-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Manan, , Saudi, Maktabah an-Nubala 1420 H-200M
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Ju'fi al-Bukhari, Al-Jami' ash-Shahih hadis no 2554 di syarah oleh Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, dalam Syarah Riyadhus Shalihin Jilid II. Jakarta: Darul Falah. 2006,
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono.. Psikologi Belajar. Jakarta Rineka Cipta 2013
- Arikunto, Suharsimi.. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Dakir Komukasi Edukasi Guru dan Siswa PT Bina Insani jakarta 2009
- Dariyo, Agoes. Dasar-Dasar Pedagogi Modern. Jakarta PT Indeks Permata Puri Media, 2013.
- Departemen Agama RI al-Qur an dan Terjemah dengan Transliterasi Arab-Latin, Semarang, CV. as-sifa, , 2000 Edisi Revisi
- Dimas, Rasyid, , Muhammad, Kesalahan dalam Mendidik Anak, Jakarta Rabbani Press, 2002
- Dimiyati & Mujiono.. Belajar dan Pembelajaran Jakarta : Rineka Cipta. 2008
- Djamrah S.B, , Psikologi Belajar, Edisi 2, Jakarta, Rineka Cipta. 2008
- Duwi Priyanto. Buku saku analisis statistic data SPSS. Jogjakarta, Medidcom 2011
- Hamalik, O. .Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Surabaya: Usaha Nasional. 2001
- Hasbullah.. Dasar –Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Istadi, Irawati, Mendidik dengan Cinta, Jakarta Pustaka Inti, 2006
- Johny Killis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar,: Jakarta penebit PT. Bina Aksara 2001
- Kerlinger, Fred N. Aspek-aspek Penelitian Behavioral. Terjemahan oleh Landeng R. Simatupang. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1990
- Khodijah, Nyayu. Psikologi Pendidikan. Jakarta Raja Grafindo Persada. 2014
- Moh. Tika Pabudu, Metode Penelitian Geografi, Bandung, Bumi Askara 2008,
- Munawar, Husin, Agil, Said, dkk, Agenda Generasi Intelektual, Jakarta Permadani, 2002
- Munib, Achmad, dkk. 2011. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Unnes Press.
- Patty, psikologi keluarga jakarta PT serambi ilmu semesta 1999
- Purwanto, M. Ngalim Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2000.
- Robert Gague, , Prinsip-prinsip Belajar Untuk Pengajaran di Sekolah, Surabaya, Usaha Nasional, 1988
- Santrock, John W. Educational Psychology Buku 2, Jakarta, Salemba Humanika, 2009.



Sardiman AM : Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi permintaan siswa SMA Terhadap Jasa Perguruan Tinggi. Jakarta ttp 2000

Siti Partini, pendidikan dalam keluarga” [http// pendidikananak.com/id](http://pendidikananak.com/id). Diakses pada tanggal 26 maret 2017

Sugiaono metode penelitian pendidikan Bandung, Alfabeta, 2010.

Sugiharto dkk teknik sampeling. Jakarta Gramedia 2003